

## **Hubungan Antara Pemahaman Hak dan Kewajiban Serta Pemahaman Prosedur Pelayanan Kesehatan Peserta Jamkesmas dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Jamkesmas Di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul**

*Correlation Between The Understanding of Rights and Obligations and The Understanding of Health Care Procedure of Jamkesmas Participants Through Jamkesmas Health Care Utilization in Puskesmas Sedayu I Bantul Regency*

**Adigama Priamas, Endang Sutisna, Sumardiyono**  
Faculty of Medicine, Sebelas Maret University

### **ABSTRACT**

**Background:** Jamkesmas is a health care insurance program for the poor and unwealthy using social health insurance principal. The purpose is increasing the access and the quantity of health care toward whole of the poor and unwealthy in order to achieve optimal level of public health effectively and efficiently. Preliminary research indicates there is a Correlation between The understanding of Jamkesmas with the use of Jamkesmas Program. The understanding of Jamkesmas is holding potensial role in influencing health care seeking behavior of Jamkesmas participants. Lack of the understanding on rights and obligations, and procedures as Jamkesmas participants in terms of health care impedes health care seeking behavior in Puskesmas (health centers) and hospitals. This study aims to identify and analyze the Correlation between Jamkesmas participants understanding of rights and obligations and service procedures with the level of utilization of Jamkesmas health care at Puskesmas Sedayu I Bantul regency.

**Methods:** This research is an observational analytic research by cross-sectional approach. A total of 100 subjects were selected by purposive sampling is a participant Jamkesmas who check-up their health in Puskesmas Sedayu I Bantul Regency who met the inclusion criteria. Data were collected by direct interview using a questionnaire to patients. That research data were analyzed using Chi Square and processed with the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21:00 for Windows.

**Results:** There is a statistically significant Correlation between the understanding of rights and obligations of Jamkesmas with Jamkesmas Health Care Utilization and there is no significant Correlation between the Understanding of Jamkesmas Health Care Procedure with Jamkesmas Health Care Utilization

**Conclusions:** There is a statistically significant Correlation between the understanding of rights and obligations of Jamkesmas with Jamkesmas Health Care Utilization and there is no significant Correlation between the Understanding of Jamkesmas Health Care Procedure with Jamkesmas Health Care Utilization.

**Keywords:** Jamkesmas, Understanding, Rights and Obligations, Care Procedure

---

**PENDAHULUAN**

---

Jamkesmas adalah program penjaminan pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu dengan menggunakan prinsip asuransi kesehatan sosial. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan masyarakat tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Penelitian awal menunjukkan terdapat hubungan antara Pemahaman tentang jamkesmas dengan pemanfaatan program Jamkesmas. Pemahaman tentang Jamkesmas memiliki potensi peran dalam mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan peserta Jamkesmas. Kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban, prosedur sebagai peserta Jamkesmas dalam pelayanan menghambat perilaku pencarian pelayanan kesehatan di Puskesmas dan rumah sakit.

---

**SUBJEK DAN METODE**

---

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi Penelitian adalah Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul. Subjek penelitian adalah peserta Jamkesmas di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I Bantul, baik yang telah

memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas maupun mereka yang belum pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas.

Besar sampel pada penelitian ini adalah 100 sampel. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pemahaman hak dan kewajiban peserta Jamkesmas dan Pemahaman prosedur pelayanan Jamkesmas. Selanjutnya Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemanfaatan pelayanan kesehatan Jamkesmas di Puskesmas.

Instrumen penelitian ini terdiri dari *informed consent*, dan kuesioner Pemahaman Hak dan Kewajiban Serta Pemahaman Prosedur Pelayanan Kesehatan Peserta Jamkesmas Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Jamkesmas Di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul. Metode analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* dan *Regresi logistic*.

---

**HASIL**

---

Berikut disampaikan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan skor pemahaman hak dan kewajiban peserta Jamkesmas

Pemahaman	Frekuensi	Prosentase (%)
Paham	90	90
Tidak paham	10	10
<b>Jumlah</b>	100	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 90 orang (90 %) memiliki pemahaman yang tinggi, dan selebihnya yaitu sebanyak 10 orang (10 %) memiliki pemahaman yang rendah.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan skor pemahaman prosedur pelayanan Jamkesmas

Pemahaman	Frekuensi	Prosentase (%)
Paham	83	83
Tidak paham	17	17
<b>Jumlah</b>	100	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 83 orang (83%) memiliki pemahaman yang tinggi dan selebihnya yaitu sebanyak 17 orang (17%) memiliki pemahaman yang rendah

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan skor pemanfaatan pelayanan kesehatan Jamkesmas

Pemahaman	Frekuensi	Prosentase (%)
Paham	85	85
Tidak paham	15	15
<b>Jumlah</b>	100	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 85 orang (85%) memiliki pemahaman yang tinggi. Selebihnya yaitu sebanyak 15 orang (15%) memiliki pemahaman yang rendah.

Didapatkan hasil *Chi Square* untuk variabel pemahaman hak dan kewajiban dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Jamkesmas  $p$  value = 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan. Selanjutnya didapatkan hasil *Chi Square* untuk variabel pemahaman prosedur pelayanan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan Jamkesmas  $p$  value = 0.737.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

Tabel 4. Hasil analisis multivariat regresi logistik

VARIABEL	Odds ratio	P
Pemahaman hak dan kewajiban	0.203	0.033
Pemahaman Prosedur Pelayanan	1.115	0.887

Berdasarkan tabel 4, pada baris Pemahaman hak dan kewajiban, Nilai  $p$  (pada kolom sig) adalah 0.033. Hasil ini menunjukkan bahwa, variabel bebas pemahaman hak dan kewajiban merupakan variabel yang paling berkontribusi dengan

pemanfaatan pelayanan Jamkesmas di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul. Nilai OR pada kolom Odds Ratio adalah 0.203

Sedangkan pada baris pemahaman prosedur pelayanan, nilai  $p$  (pada kolom sig) adalah 0.887. Hasil ini menunjukkan bahwa, variabel bebas pemahaman prosedur pelayanan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan pelayanan Jamkesmas di Puskesmas Sedayu I, Kabupaten Bantul. Nilai OR pada kolom Odds Ratio adalah 1.115

---

#### PEMBAHASAN

---

Dari hasil penelitian ini, responden yang pemahaman hak dan kewajibannya rendah kemungkinan untuk memanfaatkan program Jamkesmas lebih kecil bila dibandingkan dengan responden yang pemahamannya tinggi.

Masyarakat miskin peserta Jamkesmas di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul masih banyak yang belum begitu memahami tentang prosedur pelayanan kesehatan program Jamkesmas.

Peserta Jamkesmas rata-rata berpendidikan rendah, sibuk dengan pekerjaan untuk mencari nafkah, sehingga

untuk mencari informasi tentang pelayanan kesehatan pun sangat terbatas.

Peserta Jamkesmas tidak memperoleh informasi misalnya tidak tahu apa manfaat kartu Jamkesmas, manfaat sarana pelayanan kesehatan yang telah disediakan pemerintah serta tidak membawa rujukan untuk pelayanan kesehatan lanjutan.

Masyarakat beranggapan bahwa tanpa rujukan bisa dilayani di pelayanan lanjutan (rumah sakit) sehingga walaupun mereka memiliki kartu Jamkesmas namun mereka harus tetap membayar biaya sisa kekurangan administrasi dari yang harus dibayarkan. Hal ini dijumpai terutama pada kasus rawat jalan, daripada mereka kembali untuk mengambil rujukan ke puskesmas lebih baik bayar, kecuali rawat inap masih bisa untuk kelengkapannya menyusul dalam waktu 2 x 24 jam.

Masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan pelayanan kesehatan disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat tentang prosedur pelayanan program Jamkesmas.

Adapun hal-hal yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat adalah karena sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah terutama oleh pemberi pelayanan kesehatan belum efektif. Banyak dari masyarakat mendapatkan informasi dari

tetangga yang pernah menderita sakit. Sosialisasi sebaiknya dilakukan secara kontinyu sampai kepada seluruh lapisan masyarakat seperti dalam kelompok-kelompok masyarakat, tempat ibadah, dengan melibatkan pemerintah kecamatan, desa dan tokoh-tokoh masyarakat. Dari sisi pemanfaatan pelayanan kesehatan masih terdapat masyarakat tidak mendapatkan pelayanan yang ramah, ada pendapat masyarakat terhadap obat-obat Jamkesmas, bahan obat Jamkesmas tidak bagus dibandingkan dengan obat-obat dari Dokter praktek.

Dalam hal rencana pelaksanaan BPJS pada tahun 2014, berdasarkan pengamatan penulis, kiranya masyarakat perlu dipersiapkan tentang pemahaman hak dan kewajiban sebagai peserta dan perlu disebarluaskan program BPJS kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga pelaksanaan program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

---

#### SIMPULAN

---

1. Terdapat hubungan antara pemahaman hak dan kewajiban dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas
2. Tidak terdapat hubungan pemahaman prosedur pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan

pelayanan kesehatan di Puskesmas.

3. Tingkat pemanfaatan pelayanan Puskesmas oleh pemegang kartu Jamkesmas di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I masih belum optimal

---

#### SARAN

---

Berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul perlu melakukan kegiatan sosialisasi program Jamkesmas kepada masyarakat, agar pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan program Jamkesmas lebih memadai.
2. Puskesmas Sedayu I perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya pemegang kartu Jamkesmas, agar tingkat pelayanan dapat optimal.
3. Masyarakat perlu ikut berperan aktif mengetahui dan memahami hak dan kewajiban sebagai peserta program Jamkesmas.
4. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian tentang upaya kesehatan perorangan, apakah dengan sistem

jaminan kesehatan, derajat kesehatan masyarakat lebih meningkat.

5. BPJS perlu melakukan kegiatan sosialisasi program SJSN kepada masyarakat, agar pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan program SJSN lebih memadai sehingga pemanfaatan lebih optimal.

---

### UCAPAN TERIMA KASIH

---

Terima kasih dihaturkan peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat Nya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada H. Rifai Hartanto, dr., M.Kes dan Dhoni Akbar Ghozali, dr yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan penelitian ini.

---

### DAFTAR PUSTAKA

---

- Anderson, R. (1995). *Revisiting the Behavioral Model and Acces to Medical Care: Does it Matter?* *Journal of health social behavior*, 36 (3): 1-10.
- Depkes RI. (2004). *Kendali Biaya dan Kendali Mutu bagi Pelaku Jaminan Pemeliharaan Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hendrartini, J. (2009) *Pedoman Implementasi Sistem Jaminan Kesehatan bagi PPK dan Rumah Sakit*, Yogyakarta: Central Of Health Service Management Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Ilyas, Y. (2003) *Mengenal Asuransi Kesehatan*, Cetakan Pertama, Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Indasah. (2010) *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kelengkapan Administrasi Pelayanan Kesehatan Pasien Jamkesmas (Study Crossectional Pada Pasien Jamkesmas Di RSUD Kabupaten Kediri)* *Journal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol I, no 1 April 2010, FE, Universitas DR. Soetomo , Surabaya
- Kongstvedt, PR. (1989) *The Managed Health Care Handbook*, Rockville: Aspen Pub. Inc.
- Lameshow, S. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, Penerjemah Pramono, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mukti, A.G. (2004) *Reformasi Sistim Pembiayaan Kesehatan di Indonesia: Asuransi Kesehatan Sosial Sebagai Pilihan*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Mukti, AG. (2007) *Reformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan di Indonesia*, Yogyakarta : Magister Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Nasution, R. (2003) *Teknis Sampling*, <http://library.usu.ac.id/download/>

*fkm/fkm-rozaini.pdf*, *USU Digital Library*.

Permenkes R.I. No HK,  
02.02/Menkes/095/2010. (2010)  
Tentang *Penyelenggaraan Jaminan  
Kesehatan, Kemenkes RI, Jakarta*

Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (1995).  
*Dasar-dasar Metodologi Penelitian  
Klinis*, Bina Rupa Aksara, Jakarta

Sudjatmiko, A. (2006) *Analisis Pemanfaatan  
Pelayanan Pesehatan Bagi Masyarakat  
Miskin Di Kabupaten Kutai  
Kartanegara*, Thesis. Magister  
Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen  
Asuransi Kesehata.Universitas Gadjah  
Mada, Yogyakarta

Sugiyono (2009) *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,  
Bandung: CV. Alfabeta.

Sulastomo (2002) *Asuransi Kesehatan  
Sosial Sebuah Pilihan*, Jakarta: PT.  
Raja Grafindo Persada.

Thabrany, H. (2005), *Asuransi Kesehatan  
Nasional*, Jakarta: Pamjaki

Tulung, F. (2008) *Kondisi Masyarakat  
miskin di Indonesia*, Jurnal Dialog  
Kebijakan Publik, edisi 3, November,  
Tahun II, 2008.

Tyree,PT., Lind, BK., Lafferty, WE.  
(2006) *Challenges of Using Medical  
Insurance Claims Data for Utilization  
Analysis*,*American Journal of  
medical Quality*, Vol.21, No.4,  
Jul/Aug: 269-275.

Yin,R.K.(2008).*Studi Kasus : Desain dan  
Metode*, Jakarta Raja Grafindo  
Persada.